

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang tidak terlepas dari semua sendi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam arti makro maupun pendidikan dalam arti mikro, karena setiap individu manusia mengalami proses pendidikan. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kehidupan adalah pendidikan dan pendidikan adalah kehidupan. Proses yang dijalankan dalam pendidikan tidak lain adalah proses bagi manusia dalam mengarungi samudra kehidupan, dan begitu pula sebaliknya. Fenomena yang sering terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia era global saat ini ialah selalu tertinggalnya perkembangan dunia pendidikan dengan segala prosesnya, jika dibandingkan dengan perkembangan teknologi, informasi dan dunia bisnis yang mengiringinya (Janawi, 2019).

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia. Menurut Hasibuan dalam Wisangsari (2015), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru. Pendidikan juga merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru, siswa, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar media dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang optimal.

Yayasan Al-Falaah merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Blok D Batumarta III Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Secara singkat, pengertian Al-Falah merupakan kebahagiaan,

keberhasilan atau keselamatan yang baik. Pada saat ini, Yayasan Al-Falaah mengelola lima unit pendidikan, yaitu : Raudatul Atfal (RA/TK), Madrasah Ibtidaiyah (MI/SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs/SMP) dan Madrasah Aliyah (MA/SMA) dan Pondok Pesantren Al-Falaah. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan di Yayasan Pendidikan Al-Falaah yaitu unit SMA/MA.

Tabel 1.1 Data Guru SMA/MA Al-Falaah.

Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
D3	1	0	1
S1	12	19	30
S2	1	0	1
Jumlah	14	19	33

Sumber: Yayasan Al-Falaah.

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah guru SMA/MA Al-Falaah berjumlah 33 orang, jumlah guru laki-laki 14 orang dan jumlah guru perempuan sebanyak 19 orang dengan lulusan diantaranya : D3 (Diploma 3), Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2). Dilihat dari data tersebut latar pendidikan guru berbeda-beda dan masing-masing guru memberikan kinerja yang berbeda. Di Yayasan Al-Falaah ini baik dari unit RA/TK hingga Unit SMA/MA setiap guru dikatakan guru tetap Yayasan, karena di Yayasan Al-Falaah tidak ada guru PNS yang ditugaskan di Yayasan Al-Falaah tersebut. Standar penilaian kinerja pada SMA/MA Al-Falaah dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Data standar penilaian kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo.

No.	Kompetensi	Indikator	Bobot	Skor	Range
1.	Pedagogik	1. Menyusun RPP 2. Menguasai karakteristik pendidik 3. Kegiatan pembelajaran yang mendidik 4. Komunikasi dengan peserta didik 5. Pengembangan potensi peserta didik 6. Penilaian dan evaluasi	30%	1. 91-100 2. 76-90 3. 61-70 4. 51-60	1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup 4. Kurang
2.	Kepribadian	1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional 2. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan 3. Etos kerja, tanggung jawab	20%	1. 91-100 2. 76-90 3. 61-70 4. 51-60	1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup 4. Kurang

		yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru			
3.	Sosial	1. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta, dan masyarakat 2. Bersikap obyektif serta tidak diskriminatif	20%	1. 91-100 2. 76-90 3. 61-70 4. 51-60	1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup 4. Kurang
4.	Profesional	1. Menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung 2. Mengembangkan profesional melalui pemahan kompetensi yang di ampu	30%	1. 91-100 2. 76-90 3. 61-70 4. 51-60	1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup 4. Kurang

Sumber: Yayasan Al-Falaah.

Pada tabel 1.3 data standar penilaian kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU. Menunjukkan bahwa jika skor penilaian guru mendapat 91-100 (sangat baik), skor 76-90 (baik), skor 61-70 (cukup), skor 51-60 (kurang). Nilai tersebut didapat dari kompetensi yang telah ditetapkan seperti pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional masing yang memiliki bobot masing-masing pedagogik 30%, kepribadian 20%, sosial 20%, profesional

30%. Dilihat dari kinerja yang diberikan oleh guru SMP/MTs dan SMA/MA Al-Falaah Kabupaten OKU pada tahun 2020, masih banyak guru yang memberikan kinerjanya belum optimal. Berikut ini data kondisi kinerja guru SMP/Mts dan SMA/MA Al-Falaah.

Tabel 1.3 Data Kinerja guru SMP/MTs dan SMA/MA Al-Falaah Kabupaten OKU

No.	Kompetensi	Nilai yang diharapkan	Nilai yang dicapai	Jumlah guru	Range
	A. Pedagogik				
1.	Pengembangan kurikulum	91-100	65	6	Cukup
2.	Menguasai karakteristik pendidik	91-100	76	5	Baik
3.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	91-100	65	7	Cukup
4.	Komunikasi dengan peserta didik.	91-100	80	4	Baik
5.	Pengembangan potensi peserta didik.	91-100	65	5	Cukup
6.	Penilaian dan evaluasi.	91-100	70	5	Cukup
	Jumlah			32	
	B. Kepribadian				
7.	Bertindak sesuai	91-100	91	11	Sangat

	dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional.				baik
8.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.	91-100	91	10	Sangat baik
9.	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.	91-100	80	11	Baik
	Jumlah			32	
	C. Sosial				
10.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat.	91-100	60	25	Cukup
11.	Bersikap obyektif serta tidak diskriminatif.	91-100	91	28	Sangat baik
	Jumlah			53	
	D. Profesional				
12.	Menguasai materi struktur konsep	91-100	80	19	Baik

	dan pola pikir keilmuan yang mendukung.				
13.	Mengembangkan profesional melalui pemahaman kompetensi yang diampu.	91-100	65	13	Cukup
	Jumlah			32	

Sumber: Yayasan Al-Falaah.

Dari tabel 1.3 bisa dilihat bahwa dari masing-masing kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional menunjukan hasil kinerja yang belum optimal dari seluruh guru yang berjumlah 32 orang pada periode 2020. Dari masing-masing kompetensi serta indikator yang ada didalamnya lebih banyak menunjukan kinerja guru kurang, dimana kompetensi yang memiliki nilai cukup yaitu kompetensi pedagogik dan profesional. Seperti halnya kompetensi profesional dilihat dari indikator seorang guru dituntut untuk mengembangkan profesional melalui pemahaman kompetensi yang di ampu. Namun dalam kenyataannya beberapa guru di SMP dan SMA Al-Falaah Kabupaten OKU masih kurang baik dalam menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa-siswi kurang menyerap pelajaran serta kurangnya pemanfaatan media untuk pembelajaran yang dipakai seorang guru.

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. keberhasilan perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja para karyawannya, oleh karena itu perusahaan harus selalu memperhatikan dan meningkatkan kualitas kinerja karyawannya Mangkunegara dalam Virgiyanti dan Suharyono (2018). Berdasarkan pendapat tersebut kinerja merupakan hasil atau prestasi kerja seseorang yang dihasilkan

oleh sikap atau perilaku seseorang berdasarkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Pengertian kinerja sering diidentikan dengan prestasi kerja karena ada persamaan dengan prestasi kerja. Prestasi kerja sendiri merupakan hasil kerja seseorang dalam periode tertentu. Prestasi kerja dapat bermakna secara utuh, apabila dibedakan antara standar, target, dan kriteria yang telah disetujui secara bersama sebelumnya (Suprihantoro dalam Supardi, 2016). Keberhasilan guru dalam mengembangkan sekolah salah satunya dapat dilihat dari kinerja yang dimiliki guru khususnya pada saat menjalankan kegiatan pembelajaran. Dimana kinerja guru yang tinggi akan berpengaruh pada tingginya kualitas *output* peserta didik. Maka dari itu upaya tersebut perlu didukung dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, salah satunya yaitu kompetensi. Menurut Wibowo (2013) kompetensi adalah tingkat keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dalam organisasi. Sedangkan menurut Tagala (2018) kompetensi suatu karakteristik yang mendasari pembawaan seorang individu yang dihubungkan dengan kriteria yang direferensikan terhadap kinerja yang unggul atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi. Fenomena yang terjadi di SMP dan SMA Al-Falaah masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang belum memberi pendidikan sesuai dengan bidang profesinya. Dapat dilihat pada tabel 1.4 tentang Data Pendidik di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Tabel 1.4 Data Pendidik di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

No	Nama	Gelar	Keterangan			
			Pendidikan	Mata Pelajaran	Sertifikasi	Status
1	M. Jakfar Sodik	S.Ag	S1	Bahasa Arab	Bahasa Arab	GTY
2	Purwanti	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	GTY
3	Muslih Endang	S.Pd.I	S1	Sejarah Islam	Sejarah Islam	GTY
4	Mugiyanti	S.Pd.I	S1	Quran Hadits	Quran Hadits	GTY
5	H. Sugiyono	S.Pd.I.,MM.Pd	S2	PKN	PKN	GTY
6	Cece Komarudin	S.Pd.I	S1	Fiqh	Fiqh	GTY
7	Nuryadi	S.Pd.I	S1	Sejarah Islam		GTY
8	Kasirun	S.Pd	S1	Penjaskes		GTY
9	Rosanudin	S.Pd.I	S1	Fiqh		GTY
10	Sugiyono MZ	S.Pd	S1	Kaligrafi		GTY
11	Zarina Maya Gustika	S.Sos	S1	Kimia		GTY
12	Marfuatut Darojah	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	GTY
13	Syaiful Rizal Kusuma	S.Pd	S1	Aqidah Akhlak		GTY
14	Hadi Susanto	S.Pd	S1	Biologi		GTY
15	Hayatul Fadilah	S.Pd	S1	Sosiologi		GTY
16	Frederika Yurita	S.Pd	S1	Ekonomi + Bahasa Indonesia		GTY

17	Dhuwi Widia N	S.Pd.I	S1	Seni Budaya +Akidah		GTY
18	Pandaika Kusuma W	S.Pd	S1	Geografi		GTY
19	Rhamadhaniat y	S.Pd	S1	Bahasa Inggris + PKN		GTY
20	Wita Wulandari	S.Pd.	S1	Bahasa Inggris		GTY
21	Nurul Huda	S.Pd	S1	Kaligrafi		GTY
22	Miftakhur Rohman	A.Md	D3	Bahasa Arab		GTY
23	Nur Fadilah	S.Pd	S1	Fisika		GTY
24	Susi Fathoni Jannah	S.Pd	S1	Matematika Umum		GTY
25	Sunaryo	S.Pd.I	S1	Sejarah Indonesia		GTY
26	Dika Herlina	S.Pd	S1	Seni Budaya + Sosiologi		GTY
27	Lukman Hakim	S.Pd	S1	Teknologi Komputer		GTY
28	Dun'yawati	S.Pd	S1	Matematika Peminatan		GTY
29	Dwi Handoko	S.Pd	S1	Sejarah Peminatan		GTY
30	Kalima	S.Pd	S1	Kimia		GTY
31	Siti Hajar	S.Pd.I	S1	Bahasa Arab	Bahasa Arab	GTY
32	Ida Sumaida	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia		GTY
33	Siti Nurazizah	S.Ud	S1	Akidah Akhlak		GTY

Sumber: SMA/MA Al-Falaah Kabupaten OKU.

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, dapat dilihat bahwa dari 33 tenaga pendidik di SMA/MA Al-Falaah hanya 8 tenaga pendidik yang sudah tersertifikasi dalam mata pelajaran. Sehingga dapat memberi pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan sertifikasi pendidik. Selain itu terdapat 25 tenaga pendidik yang memberi

pendidikan tanpa sertifikasi pendidik. Hal ini menjadi fenomena bagi tenaga pendidik yang mengajar belum sesuai keahlian berdasarkan latar belakang pendidikan.

Guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya. Dengan demikian guru dituntut harus memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran (Maulidah, 2017). Kompetensi ini menekankan pada pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang isi mata pelajaran sehingga mutlak diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik.

Selain kompetensi, lingkungan kerja fisik juga dapat mempengaruhi kinerja. lingkungan kerja merupakan hal yang mempengaruhi tenaga pendidik dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. Lingkungan kerja menurut Afandi (2018) adalah sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembaban, penilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.

Berdasarkan pengertian lingkungan kerja diatas, masalah yang terjadi di SMA/MA Al-Falaah yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum memadai. Seperti yang dijelaskan pada tabel 1.5 tentang fasilitas SMA/MA Al- Falaah Kabupaten OKU.

Tabel 1.5 Fasilitas sekolah SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo.

No.	Jenis	Ada/Tidak Ada	Keadaan
1.	Ruang Kelas	Ada	Cukup
2.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik

3.	Ruang Waka	Ada	Baik
4.	Ruang Guru	Ada	Baik
5.	Ruang TU	Ada	Baik
6.	Perpustakaan	Ada	Cukup
7.	Ruang Lab. Komputer	Ada	Cukup
8.	Aula	Ada	Baik
9.	Mushola	Ada	Baik
10.	Ruang Laboratorium IPA	Tidak Ada	-
11.	Ruang BK	Ada	Baik
12.	Ruang UKS	Ada	Baik

Sumber : Yayasan Al-Falaah.

Berdasarkan tabel 1.5 masih banyak fasilitas sekolah yang kurang baik. Seperti halnya ruang kelas, ruang kelas masih sangat minim dikarenakan ruang kelas SMP/MTs digabung dengan ruang kelas SMA/MA. Sehingga mereka bergantian untuk menggunakan ruang kelas tersebut, untuk tingkat SMP/MTs menggunakan ruang kelas dari pukul 7.00-12.00 WIB, sedangkan untuk tingkat SMA/MA mulai pukul 12.00-17.30 WIB. Hal tersebut sangat membuat tidak efektif untuk belajar, waktu yang sangat singkat untuk melakukan pembelajaran. Namun saat ini bangunan ruang kelas sedang ditambah agar SMP/MTs dan SMA/MA mempunyai bangunan sendiri-sendiri sehingga waktu belajar bisa normal dan lebih efektif dalam belajar. Kemudian tidak hanya ruang kelas, ruang komputer masih dikatakan belum baik, karena masih banyak komputer yang tidak bisa menyala sehingga tidak bisa digunakan oleh para siswa ketika belajar komputer.

Kemudian kebisingan yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu kebisingan yang terjadi dari toko meubel yang lokasi nya tepat di depan sekolah, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar sering terjadi kebisingan karena setiap hari nya memproduksi furniture. Sedangkan dari lingkungan kerja non fisik meliputi hubungan dengan atasan atau hubungan dengan sesama rekan kerja. Sementara hubungan sesama rekan kerja yang ada disekolah masih terbilang kurang

harmonis karena masih ada saja guru yang mempunyai permasalahan pribadi antar guru yang membuat kondisi lingkungan kerja menjadi tidak nyaman dan tidak menyenangkan. Sehingga hubungan sesama rekan kerja menjadi kurang baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU ?
3. Apakah kompetensi profesional dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh Guru Tetap Yayasan SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Swasta Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Swasta Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan September s.d Februari 2020.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia, kompetensi profesional, lingkungan kerja dan kinerja guru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya dan menambah hasil penelitian yang terbaru.

1.5.2 Bagi Yayasan Al-Falaah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam pengelolaan SDM beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

1.5.3 Bagi Institusi

Menambah referensi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

1.6.1 BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan kompetensi profesional, lingkungan kerja dan kinerja, kerangka pikir, penelitian terdahulu.

1.6.3 BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, Instrumen Penelitian, Sampel Sumber Data, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

